



---

## Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Mengenai Perpustakaan Anak Menggunakan Vos Viewer

Alfiza Nur Nandayani<sup>1</sup>, Nur Sintha Ayu Kinanti<sup>2</sup>, Annissa Nurwahyu Islami<sup>3</sup>

[sinthakinanti@gmail.com](mailto:sinthakinanti@gmail.com)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### DOI:

### Info Artikel

---

*Sejarah Artikel:*

Disubmit 3 Juli 2024

Direvisi 9 Juli 2024

Disetujui 17 Desember 2024

---

*Keywords:*

*children's library, bibliometric analysis, vos viewer;*

---

### Abstrak

---

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisa topik dalam publikasi ilmiah mengenai perpustakaan anak menggunakan vos viewer. Data publikasi yang diperoleh dikumpulkan dari google scholar dengan kata kunci “perpustakaan anak”. Dari data yang dicari dapat disimpulkan penelitian tentang perpustakaan anak cukup beragam. Perpustakaan membawa pengaruh yang penting bagi perkembangan literasi anak dan keterampilan anak. Analisis bibliometrik ini memberikan informasi tentang perpustakaan anak untuk mendukung perkembangan pustakawan dan penelitian dimasa depan.

**Kata Kunci : Perpustakaan Anak, Analisis Bibliometrik, Vos Viewer.**

### Abstract

---

*This paper aims to analyze topics in scientific publications about children's libraries using vos viewer. The publication data obtained was collected from google scholar with the keyword "children's library". From the data sought, it can be concluded that research on children's libraries is quite diverse. Libraries have an important influence on the development of children's literacy and skills. This bibliometric analysis provides information about children's libraries to support librarian development and future research.*

**Keywords: Children's Library, Bibliometric Analysis, Vos Viewer.**

## **PENDAHULUAN**

Perpustakaan anak merupakan pusat pengetahuan dan literasi yang berperan untuk mendukung perkembangan literasi dan pembelajaran anak serta menanamkan kecintaan membaca dan belajar sejak kecil. Menurut Sutarno (2008), perpustakaan anak sebagai suatu perpustakaan yang dikelola untuk pengguna tingkat anak-anak. (Persia & Rohmiyati, 2013). Berbagai kegiatan disiapkan untuk kebutuhan anak-anak dari pemilihan bahan pustaka sampai kepada pelayanannya sesuai untuk anak menurut usia dan selera anak-anak.

Perpustakaan anak memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan literasi dan pendidikan anak-anak untuk belajar sambil bermain agar tidak membosankan. Perpustakaan anak memberikan mereka keterampilan membaca, menulis, pengetahuan, dan imajinasi terhadap dunia anak-anak. Tapi kenyataannya minat baca dan literasi di Indonesia terbilang rendah. Melihat dari hasil perhitungan Indeks Alibaca memperlihatkan bahwa angka rata-rata Indeks Alibaca Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada di angka 37,32. (Puslitjakdikbud, 2019)

Maka dari itu dengan menumbuhkan minat literasi anak mulai dari kecil itu sangat penting. Disisi lain untuk meningkat persentase minat literasi penduduk Indonesia juga dapat mengajarkan anak pengetahuan umum mulai dari kecil agar melek terhadap informasi. Salah satunya dengan disediakannya perpustakaan anak.

Tulisan ini mengkaji berbagai pengaruh perpustakaan dan memperkenalkan perpustakaan anak terhadap minat dan perkembangan literasi anak melalui analisis bibliometrik. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap orang tua utamanya dan masyarakat mengenai pentingnya ditanamkan literasi sejak anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai program yang diterapkan di perpustakaan anak, serta mengetahui seberapa pengaruh perpustakaan anak bagi tingkat literasi saat ini. Oleh karena itu, diharap dari tulisan ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya literasi sejak masih anak-anak dimulai dari adanya perpustakaan anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis bibliometrik dari data publikasi yang bersumber pada google scholar untuk memetakan dan menganalisis publikasi mengenai Perpustakaan Anak. Alat yang digunakan untuk menganalisis dan visualisasi data yaitu VOSViewer. Metode ini membantu peneliti mengkaji isi bibliografi dan analisis sitasi setiap publikasi jurnal. Analisis bibliometrik terdiri dari tahap pencarian dan tahap penyaringan publikasi, pengecekan atribut publikasi, dan analisis bibliometrik publikasi.

Penentuan dengan judul Perpustakaan dengan kunci Perpustakaan Anak di aplikasi Publish or Perish dengan ketentuan dari tahun 2020-2023 dengan sumber dari database Google Scholar. Peneliti mendapatkan 128 publikasi yang kemudian peneliti simpan menggunakan format RIS ( Research Information System ) atau RefManager untuk disaring pada aplikasi Mendeley Desktop.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyaringan pada VOSviewer dilakukan hanya yang publikasi saja, sehingga hanya terdapat 57 publikasi jurnal mengenai perpustakaan anak, publikasi selain publikasi jurnal di hapus. Setelah dilakukannya penyaringan pada publikasi jurnal, peneliti melakukan pengecekan atribut berupa *author keyword* atau kata kunci jurnal. Jika pada kolom author keyword masih kosong, maka harus diisi secara manual dengan membuka masing-masing artikel jurnal.

<b>No.</b>	<b>Tahap Penyaringan Data Jurnal</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Jumlah publikasi</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pengumpulan data awal	Mengumpulkan publikasi dari google scholar	200	Pencarian awal maximum dengan menentukan dari tahun 2020-2023.
2.	Penyaringan awal	Pemilihan berdasarkan relevansi dan topik	128	Publikasi yang memenuhi kriteria.

3.	Penyaringan lanjutan	Penyaringan berdasarkan hanya artikel jurnal menggunakan Mendeley	57	Publikasi yang dipilih untuk analisis lebih lanjut mengenai perpustakaan anak.
----	----------------------	---	----	--

**Tabel 1.** Penyaringan publikasi

Setelah dilakukannya penyaringan pada publikasi jurnal, peneliti melakukan pengecekan atribut berupa *author keyword* atau kata kunci jurnal. Jika pada kolom author keyword masih kosong, maka harus diisi secara manual dengan membuka masing-masing artikel jurnal.

No	Keyword	Occurances	Total link strenght
1.	Perpustakaan	10	31
2.	Library	9	26
3.	Layanan anak	7	18
4.	Minat baca	6	18
5.	Literasi	6	14
6.	Literacy	6	13
7.	Children	3	11
8.	Desain interior	3	10
9.	Public	3	10

**Tabel 2.** Hasil analisis berdasarkan Co-Occurrences

Dari tabel diatas menunjukkan frekuensi dari total dimana diambil sepuluh kata kunci terbanyak dan terkuat yang berhubungan dengan kata kunci perpustakaan. Berikut penjelasan dari tabel diatas :

- Kata kunci “perpustakaan” memiliki frekuensi tertinggi yaitu 10 kali muncul dengan total kekuatan tautan sebesar 31 tautan. Ini menunjukkan bahwa “Perpustakaan” adalah topik utama yang paling banyak dibahas dalam publikasi ini.

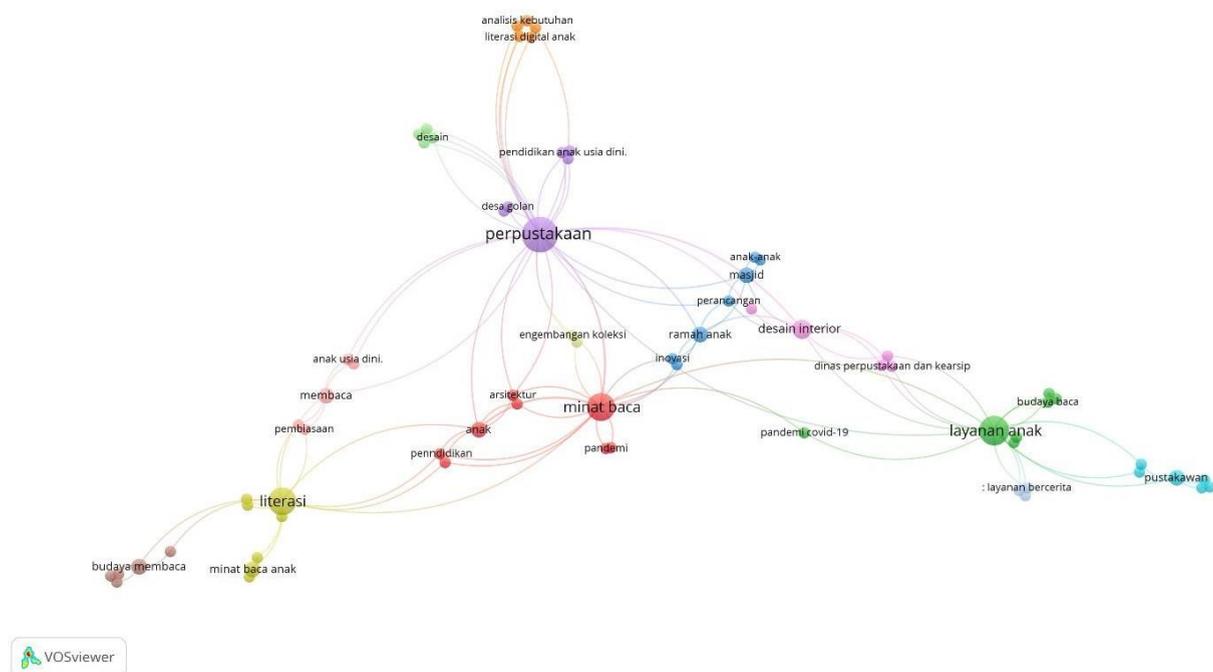
- Kata kunci “Library” muncul 9 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 26. Ini menunjukkan bahwa library merupakan topik penting yang berhubungan dengan perpustakaan.
- Kata kunci “Layanan Anak” muncul 7 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 18. Ini menunjukkan bahwa layanan anak merupakan kata kunci yang cukup sering dicari.
- Kata kunci “Minat Baca” muncul 6 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 18. Ini menunjukkan bahwa library merupakan kata kunci yang masih populer dan berbeda tipis dengan kata kunci layanan anak
- Kata kunci “Literasi” muncul 6 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 14. Ini menunjukkan bahwa literasi merupakan kata kunci yang masih populer untuk dicari.
- Kata kunci “Literacy” muncul 6 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 13. Ini menunjukkan bahwa literacy merupakan kata kunci yang masih sama populernya dengan kata kunci literasi.
- Kata kunci “Children” muncul 3 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 11. Ini menunjukkan bahwa Children merupakan kata kunci yang masih relevan tetapi tidak terlalu populer.
- Kata kunci “Desain Interior” muncul 3 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 10. Ini menunjukkan bahwa desain interior merupakan kata kunci yang masih relevan tetapi juga tidak terlalu populer.
- Kata kunci “Public” muncul 3 kali dengan total kekuatan tautan sebesar 10 . Ini menunjukkan bahwa public merupakan kata kunci yang masih relevan tetapi juga tidak terlalu populer.

No	Tahun Publikasi	Jumlah publikasi
1.	2020	26
2.	2021	22
3.	2022	36
4.	2023	66

**Tabel 3.** Jumlah publikasi setiap tahun

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah publikasi terkait perpustakaan anak dari tahun 2020 hingga 2023, dimana publikasi terbanyak ada ditahun 2023 dengan jumlah publikasi sebanyak 66 publikasi. Terdapat peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 walaupun jumlah publikasi sempat mengalami penurunan pada tahun 2021.

Setelah tahap pengecekan atribut pada setiap jurnal, hasil dari 57 publikasi jurnal tersebut disimpan kembali dalam format RIS (Research Information Systems) kemudian diinput dan dianalisis menggunakan Software VOSViewer. Adapun hasil dari penginputan jurnal ke dalam VOS Viewer sebagai berikut:

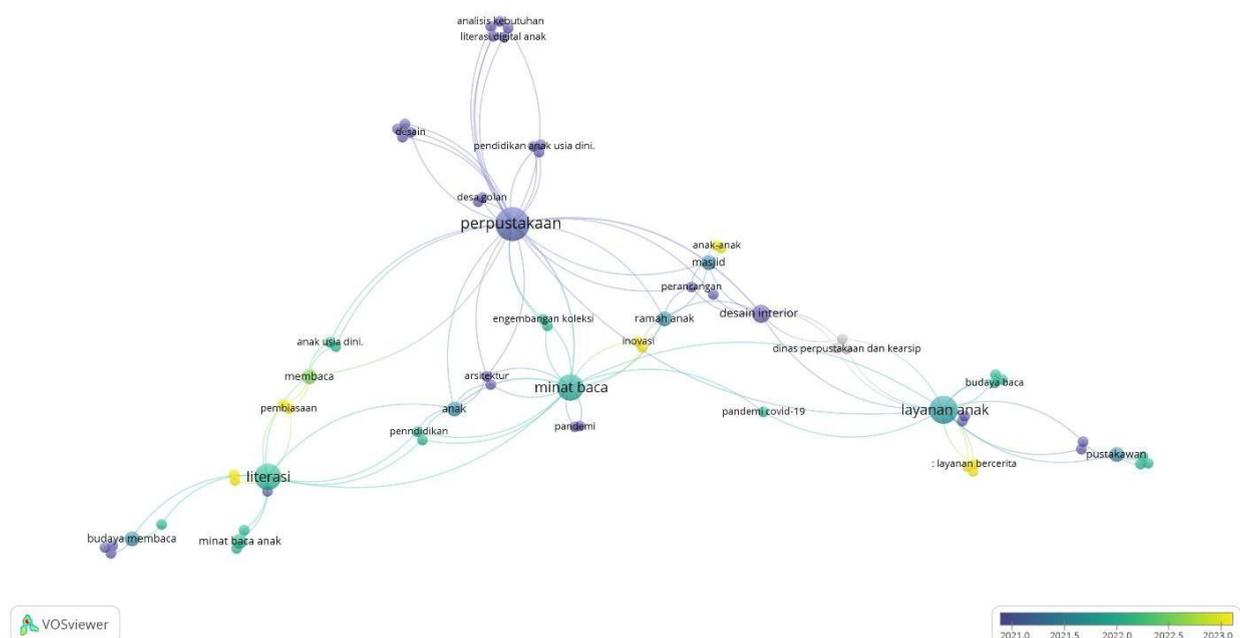


Gambar 1. Network Visualization Vos Viewer

Berdasarkan hasil analisis co-occurrence di atas, terbagi menjadi 13 kelompok dengan 70 topik yang saling berhubungan satu sama lain, berikut adalah analisis pada setiap kelompoknya.

- a. Kelompok 1 ditandai dengan warna merah yang terdapat 8 topik yaitu, anak, minat baca, kontemporer, pandemi, pendidikan, perpustakaan desa, rekreasi.
- b. Kelompok 2 ditandai dengan warna hijau yang terdapat 7 topik yaitu, budaya baca, dinas kearsipan dan perpustakaan, layanan anak, literatur anak, minat kunjung, pandemi covid-19, dan perpustakaan ibu dan anak.
- c. Kelompok 3 ditandai dengan warna biru yang terdapat 7 topik yaitu, anak-anak, inovasi, masjid, pelayanan, perancangan, perpustakaan masjid, dan ramah anak.
- d. Kelompok 4 ditandai dengan warna kuning yang terdapat 7 topik yaitu, literasi, minat baca anak, pengembangan koleksi, perpustakaan anak usia dini, perpustakaan dan les privat, strategi pustakawan, dan taman baca.
- e. Kelompok 5 ditandai dengan warna ungu yang terdapat 6 topik yaitu, desa golan, literasi, perpustakaan, Pendidikan anak usia dini, pengelolaan, dan sekolah.
- f. Kelompok 6 ditandai dengan warna biru tosca yang terdapat 6 topik yaitu,

- kredibilitas, librarian, pemberian informasi, pustakawan, wayang kulit, dan you tube.
- g. Kelompok 7 ditandai dengan warna oranye yang terdapat 5 topik yaitu, analisis kebutuhan, kemendikbud, literasi digital anak, opac ramah anak, dan pengembangan opaca nak.
  - h. Kelompok 8 ditandai dengan warna coklat muda yang terdapat 5 topik yaitu, budaya literasi, budaya membaca, inovasi pembelajaran, komunitas, dan taman pendidikan alquran.
  - i. Kelompok 9 ditandai dengan warna ungu muda yang terdapat 5 topik yaitu, desain interior, dinas perpustakaan dan kearsipan, orang tua, persepsi, dan tata letak.
  - j. Kelompok 10 ditandai dengan warna pink yang terdapat 5 topik yaitu, anak usia dini, belajar, membaca, pembiasaan, dan perpustakaan mini.
  - k. Kelompok 11 ditandai dengan warna hijau yang terdapat 4 topik yaitu, desain, interaktif, interior, dan jakarta.
  - l. Kelompok 12 ditandai dengan warna biru muda yang terdapat 3 topik yaitu, layanan bercerita, dinas perpustakaan, dan kearsipan kabupaten kota baru.
  - m. Kelompok 13 ditandai dengan warna kuning kehijauan yang terdapat 2 topik yaitu, pengembangan koleksi dan new normal.



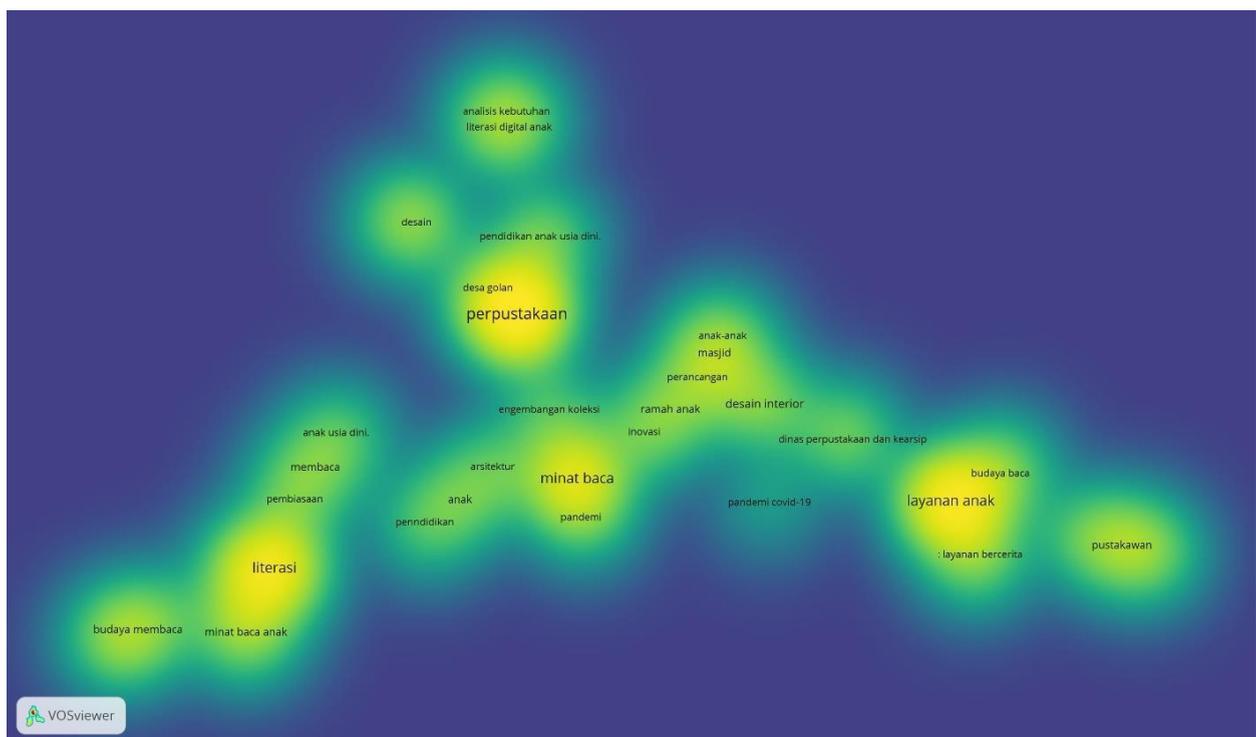
Gambar 2. Overlay Visualization VOS Viewer

Penjelasan mengenai visualisasi overlay co-occurrence dari analisis VOSviewer diatas adalah bahwa adanya keterkaitan(hubungan) dengan topik perpustakaan anak dari waktu ke

waktu. Perbedaan warna disini menjelaskan bahwa tren penelitian dengan warna kuning kegelap berdasarkan tahun terbit. Pemetaan tren penelitian perpustakaan anak tersebut berdasarkan hasil penelitian pada gambar diatas.

Dengan analisis jaringan ini, kita dapat mengidentifikasi topik-topik yang paling sering dibahas, seperti Perpustakaan adalah node utama yang paling besar, menunjukkan bahwa kata kunci “perpustakaan” sering muncul atau topik yang paling sering di bahas dalam penelitian. Node lain seperti “minat baca,” “literasi,” “layanan perpustakaan,” dan lainnya menunjukkan bahwa topik tersebut juga sering dibahas dalam penelitian. Sedangkan node-node yang lebih kecil adalah node yang jarang terhubung dan kurang di perhatikan. Warna dalam node ini menunjukkan bahwa topik dalam satu kelompok tersebut sering dibahas bersama.

Garis penghubung pada gambar diatas menunjukkan adanya hubungan antara dua topik. Seperti topik “perpustakaan” terhubung dengan banyak topik lainnya, menunjukkan bahwa topik ini sering dibahas dalam konteks beragam. Semakin tebal garis penghubung, maka semakin sering hubungan tersebut dalam literatur. Seperti pada topik “perpustakaan” memiliki hubungan garis tebal dengan “minat baca” yang menunjukkan bahwa penelitian tentang perpustakaan sering membahas aspek-aspek yang berkaitan dengan minat baca. Hubungan antara “pendidikan usia dini” dan “literasi anak” menunjukkan bahwa penelitian tentang topik perpustakaan juga menyoroti aspek pendidikan.



**Gambar 3.** *Density Visualization VOS Viewer*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan visualisasi kepadatan penelitian dengan kata kunci perpustakaan anak. Kata kunci tersebut antara lain perpustakaan, layanan anak, literasi, minat baca, budaya membaca, pustakawan, desain interior, anak-anak, pandemi, pendidikan, analisis kebutuhan literasi digital anak, dan inovasi. Kata kunci dengan ukuran lingkaran dan mempunyai warna yang terang menunjukkan bobot bahwa kata kunci tersebut sering muncul dalam data.

Sedangkan, warna yang tidak mencolok dengan ukuran huruf lebih kecil merupakan topik penelitian yang belum banyak dikaji. Kata kunci yang banyak dikaji adalah perpustakaan, literasi, layanan anak, minat baca anak, dan budaya membaca. Adapun kata kunci yang saling keterkaitan dikelompokkan dalam klaster. Klaster utama berpusat pada literasi digital anak dan pendidikan anak usia dini. Klaster yang berkaitan lebih sedikit yaitu budaya baca dan minat baca anak. Visualisasi kepadatan dengan kata kunci VOSviewer memberikan gambaran tentang topik dan fokus utama dalam penelitian literasi digital anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis bibliometrik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “perpustakaan anak” memiliki fokus utama pada topik seperti perpustakaan, minat baca, dan literasi, dengan tren penelitian yang menunjukkan keterkaitan kuat antara perpustakaan dan berbagai aspek pendidikan serta minat baca anak.

Hasil analisis co-occurrence menunjukkan bahwa penelitian perpustakaan anak terbagi menjadi 13 kelompok topik yang saling berkaitan. Topik utama yang sering dibicarakan antara lain perpustakaan, minat membaca, literasi, penitipan anak, dan pendidikan anak usia dini. Visualisasi ini menunjukkan bahwa “perpustakaan” menjadi tema utama, dengan banyak referensi pada tema lain, seperti minat membaca dan literasi anak. Garis hubungan antar topik menunjukkan frekuensi dan kekuatan hubungan antar topik dalam jaringan literatur. Topik-topik yang memiliki garis penghubung yang tebal, seperti antara “perpustakaan” dan “minat membaca”, menunjukkan bahwa kedua topik tersebut sering dibahas bersamaan dalam penelitian.

Visualisasi kepadatan penelitian juga menunjukkan kata kunci yang paling sering muncul dan menjadi fokus penelitian: perpustakaan, literasi, penitipan anak, dan minat baca anak. Kata kunci yang lebih sering muncul memiliki lingkaran yang lebih besar dan warna yang lebih cerah, yang menunjukkan frekuensi kemunculannya dalam penelitian.

**Daftar pustaka**

Persia, A. N., & Rohmiyati, Y. (2013). Perpustakaan Anak Rumah Sakit Kanker. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(3), 1–8.

Puslitjakdikbud. (2019). Indeks aktivitas literasi membaca 34 provinsi: Ringkasan eksekutif. *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 124. [http://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud\\_Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi](http://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks_Aktivitas_Literasi_Membaca_34_Provinsi)

Febri Alicia Sianipar, Z. A. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Motivasi Belajar Berbasis Vos Viewer. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*.

Muhammad Wulisasauma Ajinegara, J. S. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*.